

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Kenyamanan Belajar Siswa Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X DPIB SMK N 6 Bandung” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut data rata-rata persepsi siswa, kondisi ruang kelas DPIB 3 di SMK Negeri 6 Bandung lebih baik daripada kondisi kelas DPIB 5. Berdasarkan observasi juga didapatkan bahwa kondisi kelas DPIB 3 masih dalam kondisi gedung baru dan peralatan masih bagus. Sedangkan kondisi studio gambar dulunya merupakan ruang laboratorium kimia yang kemudian dialih fungsikan sehingga dalam pelaksanaannya memang kurang memperhatikan standar sarana dan prasarana studio gambar teknik.
2. Kenyamanan belajar siswa kelas X DPIB 3 di Ruang Kelas lebih baik pada indikator kenyamanan auditorial dan kenyamanan visual terbukti dengan kondisi kelas yang cukup terang, bersih, dan tidak terlalu bising. Kenyamanan belajar siswa kelas X DPIB 5 di Studio Gambar Teknik lebih baik pada indikator kenyamanan termal karena ruangan ini berada di lantai 1 dan tidak terlalu panas sehingga nyaman digunakan untuk belajar.
3. Berdasarkan uji yang telah dilakukan didapat hasil bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen (Kondisi Kelas DPIB 3) dapat menjelaskan variabel dependen (Kenyamanan Belajar) dengan kategori sedang. Pada variabel independen (Kondisi Kelas DPIB 5) dapat menjelaskan variabel dependen (Kenyamanan Belajar) dengan kategori rendah. Berdasarkan kepada analisis hipotesis yang telah dilakukan, variabel Kondisi Kelas DPIB 3 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kenyamanan Belajar. Sedangkan, Studio Gambar Teknik di kelas DPIB 5 mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel Kenyamanan Belajar.

1.2 Implikasi

Berdasarkan kepada simpulan pengaruh kondisi kelas terhadap kenyamanan belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kenyamanan belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik dipengaruhi oleh kondisi kelas, maka sekolah dapat memperbaiki kekurangan baik itu kuantitas maupun kualitas di dalam ruang.
2. Kondisi studio gambar teknik yang seharusnya menjadi tempat mata pelajaran gambar teknik ternyata tidak nyaman ruang kelas yang seharusnya menjadi tempat belajar teori. Hasil ini menyatakan bahwa mata pelajaran gambar teknik bisa dilaksanakan di dalam ruang kelas namun pada kondisi ruangan yang menyesuaikan aspek kenyamanan belajar.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan kepada data hasil penelitian dan analisis hipotesis mengenai pengaruh kondisi ruang kelas terhadap kenyamanan belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan kondisi ruang kelas yang tersedia dengan baik sehingga dapat meningkatkan kenyamanan belajar dalam mengampu pembelajaran.
2. Bagi tenaga pendidik/guru, diharapkan dapat mempengaruhi siswa untuk memiliki kenyamanan dalam setiap individu dengan memanfaatkan kondisi kelas dengan baik, agar dalam setiap individu siswa merasakan kenyamanan diluar aspek arsitektural seperti kenyamanan batin sehingga siswa dapat betah untuk belajar Gambar Teknik baik dengan metode pembelajaran yang efektif, dan sebagainya.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan baik itu kuantitas maupun kualitas kondisi ruang kelas yang masih kurang, seperti kurangnya meja penyimpanan dan memperbaiki kenyamanan belajar seperti sirkulasi yang agak sempit.

4. Bagi penulis, diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitiannya agar hasilnya dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat khususnya siswa SMK dengan program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian dengan memperluas informasi tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi kelas terhadap kenyamanan belajar..